



**PENGARUH VARIASI DOSIS IRADIASI SINAR GAMMA
TERHADAP KADAR TOTAL SENYAWA AKTIF DAN
AKTIVITAS ANTIJAMUR *Candida albicans*
EKSTRAK DAUN KELOR**

SKRIPSI

DETERINSYA

2110212006

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
2025**



**PENGARUH VARIASI DOSIS IRADIASI SINAR GAMMA
TERHADAP KADAR TOTAL SENYAWA AKTIF DAN
AKTIVITAS ANTIJAMUR *Candida albicans*
EKSTRAK DAUN KELOR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

DETERINSYA

2110212006

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Deterinsya

NIM : 2110212006

Tanggal : 30 Mei 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Mei 2025

Yang Menyatakan



(Deterinsya)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deterinsya
NIM : 2110212006
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Variasi Dosis Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Kadar Total Senyawa Aktif dan Aktivitas Antijamur *Candida albicans* Ekstrak Daun Kelor

Besertan peserta yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Mei 2025

Yang Menyatakan



(Deterinsya)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Deterinsya
NIM : 2110212006
Program Studi : S1 Farmasi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Pengaruh Variasi Dosis Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Kadar Total Senyawa Aktif dan Aktivitas Antijamur *Candida albicans* Ekstrak Daun Kelor

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Menyetujui,

Ketua Sidang

apt. Via Riklia, S.Far., M.Si.

Penguji I

apt. Andiri Niza Syarifah, S.Farm., M.Farm.

Penguji II

Rika Revina, S.Farm., M.Farm.



Dr. dr. Tauriq-Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I.

Koordinator Program Studi Farmasi
Program Sarjana

apt. Annisa Farida Muti, S.Farm., M.Sc.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 13 – 06 – 2025

**PENGARUH VARIASI DOSIS IRADIASI SINAR GAMMA
TERHADAP KADAR TOTAL SENYAWA AKTIF DAN
AKTIVITAS ANTIJAMUR *Candida albicans*
EKSTRAK DAUN KELOR**

DETERINSYA

ABSTRAK

Daun kelor dapat berperan sebagai antijamur *Candida albicans* karena mengandung senyawa aktif yaitu tanin dan alkaloid yang tinggi. Prevalensi kandidiasis di Indonesia cukup tinggi (20-25%), sehingga dapat menimbulkan permasalahan resistensi obat antijamur. Pemanfaatan daun kelor sebagai zat antijamur dapat dikembangkan dengan inovasi metode iradiasi sinar gamma. Pada dosis yang optimal, metode iradiasi sinar gamma dapat meningkatkan kandungan senyawa aktif, dan meningkatkan efektivitas dalam menghambat aktivitas jamur. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis perbedaan dosis paparan iradiasi sinar gamma terhadap kadar total senyawa aktif dan aktivitas antijamur *Candida albicans* ekstrak daun kelor. Variasi dosis iradiasi sinar gamma yang diterapkan adalah 0; 2,5; 5,0; 7,5; dan 10,0 kGy. Penelitian ini menggunakan metode Folin-Ciocalteu pada kadar tanin, kompleks BCG pada kadar alkaloid, dan difusi cakram pada uji aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan dosis iradiasi sinar gamma yang optimal yaitu 7,5 kGy pada ekstrak daun kelor untuk meningkatkan kandungan senyawa aktif tanin dan alkaloid, serta meningkatkan efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan diameter zona hambat sebesar 3,01-4,0 mm. Analisis statistika *Pearson Correlation* menunjukkan variasi dosis iradiasi sinar gamma daun kelor memiliki pengaruh yang kuat dengan kadar total senyawa aktif, serta memiliki pengaruh sangat kuat dengan aktivitas antijamur *Candida albicans*.

Kata kunci : Iradiasi sinar gamma, kadar total tanin, kadar total alkaloid, aktivitas antijamur *Candida albicans*, daun kelor (*Moringa oleifera* L).

**EFFECT OF GAMMA RAY IRRADIATION DOSE VARIATIONS
ON TOTAL ACTIVE COMPOUND LEVELS AND ANTIFUNGAL
ACTIVITY AGAINST *CANDIDA ALBICANS*
OF MORINGA LEAF EXTRACT**

DETERINSYA

ABSTRACT

*Moringa leaves exhibited antifungal potential against *Candida albicans* due to their high content of active compounds, particularly tannins and alkaloids. Candidiasis had a relatively high prevalence in Indonesia (20–25%), contributing to the growing problem of antifungal drug resistance. The use of Moringa leaves as an antifungal agent was enhanced through the innovation of gamma ray irradiation. At suitable doses, gamma rays increased secondary metabolite levels and improved antimicrobial efficacy. This research examined how varying doses of gamma radiation affected the total active compound content and antifungal activity of Moringa leaf extract against *Candida albicans*. Applied doses were 0; 2.5; 5.0; 7.5; and 10.0 kGy. Tannin content was determined using the Folin–Ciocalteu assay, alkaloids through the BCG complex method, and antifungal activity via the disk diffusion test. The results showed that 7.5 kGy was the optimal dose, enhancing tannin and alkaloid content and inhibiting fungal growth, with inhibition zones ranging from 3.01 to 4.0 mm. Pearson correlation analysis revealed a strong correlation between irradiation dose and active compound content, and a very strong correlation with antifungal activity.*

Keywords : Gamma irradiation, total tannin content, total alkaloid content, antifungal activity *Candida albicans*, moringa leaves (*Moringa oleifera* L.).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Variasi Dosis Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Kadar Total Senyawa Aktif dan Aktivitas Antijamur *Candida albicans* Ekstrak Daun Kelor”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademik sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu apt. Annisa Farida Muti S.Farm., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Ibu apt. Via Rifkia S.Far., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, waktu, ilmu, arahan, motivasi, dan saran bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rika Revina, S.Farm., M.Farm. selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, waktu, ilmu, arahan, motivasi, dan saran bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu apt. Andiri Niza Syarifa, S.farm, M.farm. selaku dosen penguji yang telah bijaksana dalam memberikan nilai, saran, kritik, serta perbaikan yang telah membantu penulis sehingga penelitian yang dilakukan memiliki hasil yang lebih baik dan bermanfaat.

6. Ibu apt. Eldiza Puji Rahmi, S Farm., M. Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, waktu, ilmu, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh proses perkuliahan.
7. Dosen dan civitas akademik Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, dukungan, serta kontribusi selama penulis menempuh proses perkuliahan.
8. Bapak Indra dan Ibu Herkulana selaku ayah dan mamah tercinta, atas segala doa, kerja keras, kasih sayang, dan dukungan yang tulus dalam setiap tahap kehidupan dan proses penyusunan penelitian ini hingga penulis menjadi Sarjana Farmasi. Semoga segala pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir.
9. Delfa Messyah Indyanna selaku adik tersayang, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan dalam proses penelitian ini.
10. Fadel Ahmad Mustaqim yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberi semangat, dan dukungan penuh kepada penulis.
11. Mardi, Febri, Karin, Ruth, Syifa, Halimah, Najwa, Fairuz selaku teman seperjuangan selama masa perkuliahan, atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga memperoleh gelar Sarjana Farmasi.
12. Sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 30 Mei 2025

Deterinsya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus.....	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
I.4.1 Manfaat Teoritis	4
I.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1 Landasan Teori	5
II.1.1 Tanaman Kelor (<i>Moringa oleifera</i> L.)	5
II.1.2 Iradiasi.....	13
II.1.3 Ekstraksi.....	21

II.1.4 Skrining Fitokimia	27
II.1.5 Uji Bebas Etanol	30
II.1.6 Penetapan Kadar Total Senyawa Aktif	31
II.1.7 Spektrofotometri UV-Vis.....	32
II.1.8 Jamur <i>Candida albicans</i>	33
II.1.9 Obat Antijamur	35
II.1.10 Pengujian Aktivitas Antijamur.....	37
II.1.11 Media Pertumbuhan Jamur	40
II.2 Penelitian Terkait.....	42
II.3 Kerangka Teori.....	46
II.4 Kerangka Konsep	47
II.5 Hipotesis Penelitian	47
 BAB III METODE PENELITIAN.....	48
III.1 Jenis Penelitian.....	48
III.2 Alat dan Bahan.....	48
III.2.1 Alat	48
III.2.2 Bahan	48
III.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
III.4 Variabel Penelitian	49
III.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variables</i>).....	49
III.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variables</i>)	50
III.5 Definisi Operasional Variabel.....	50
III.6 Prosedur Penelitian.....	52
III.6.1 Pengajuan Etik Penelitian	52
III.6.2 Determinasi Tanaman Daun Kelor	52
III.6.3 Penyiapan Simplisia Daun Kelor.....	52
III.6.4 Iradiasi Simplisia Daun Kelor	52
III.6.5 Pembuatan Ekstrak Daun Kelor.....	53
III.6.6 Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Kelor	53
III.6.7 Uji Bebas Etanol	54

III.6.8 Penetapan Kadar Total Senyawa Aktif Ekstrak Daun Kelor.....	55
III.6.9 Uji Aktivitas Antijamur <i>Candida albicans</i>	58
III.7 Analisis Data	60
III.8 Alur Penelitian	62
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
IV.1 Hasil Penelitian	63
IV.1.1 Pengajuan Kaji Etik Penelitian.....	63
IV.1.2 Determinasi Tanaman Daun Kelor.....	63
IV.1.3 Iradiasi Simplisia Daun Kelor	63
IV.1.4 Pembuatan Ekstrak Daun Kelor	64
IV.1.5 Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Kelor.....	64
IV.1.6 Uji Bebas Etanol.....	65
IV.1.7 Penetapan Kadar Total Senyawa Aktif Ekstrak Daun Kelor.....	66
IV.1.8 Uji Aktivitas Antijamur <i>Candida albicans</i>	69
IV.1.9 Analisis Data	71
IV.2 Pembahasan.....	84
IV.3 Keterbatasan Penelitian.....	104
 BAB V KESIMPULAN	105
V.1 Kesimpulan	105
V.2 Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA	107
RIWAYAT HIDUP	124
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Pangan, Tujuan Iradiasi, dan Dosis Serap Maksimum	19
Tabel 2 Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3 Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 4 Definisi Operasional Prosedur	50
Tabel 5 Kategori Zona Hambat.....	60
Tabel 6 Kategori Korelasi dan Kekuatannya	61
Tabel 7 Nilai Rendemen Ekstrak Daun Kelor.....	64
Tabel 8 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Kelor	64
Tabel 9 Hasil Uji Bebas Etanol Ekstrak Daun Kelor.....	65
Tabel 10 Absorbansi Larutan Kerja Asam Galat	66
Tabel 11 Hasil Kadar Total Tanin Daun Kelor	67
Tabel 12 Absorbansi Larutan Kerja Kafein	67
Tabel 13 Hasil Kadar Total Alkaloid Daun Kelor	68
Tabel 14 Zona Hambat Uji Aktivitas Antijamur <i>Candida albicans</i>	70
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Kadar Total Tanin dengan Uji <i>Shapiro-wilk</i>	71
Tabel 16 Hasil Uji Homogenitas Kadar Total Tanin dengan Uji <i>Levene</i>	71
Tabel 17 Hasil Uji Statistik <i>One-Way Anova</i> Kadar Total Tanin	72
Tabel 18 Hasil Uji <i>Post-Hoc Tukey HSD</i> Kadar Total Tanin	72
Tabel 19 Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i> Kadar Total Tanin	73
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas Kadar Total Alkaloid dengan Uji <i>Shapiro-wilk</i>	74
Tabel 21 Hasil Uji Homogenitas Kadar Total Alkaloid dengan Uji <i>Levene</i>	74
Tabel 22 Hasil Uji Statistik <i>One-Way Anova</i> Kadar Total Alkaloid	74
Tabel 23 Hasil Uji <i>Post-Hoc Tukey HSD</i> Kadar Total Alkaloid	75
Tabel 24 Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i> Kadar Total Alkaloid.....	75
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Iradiasi dengan Uji <i>Shapiro-wilk</i>	77
Tabel 26 Hasil Uji Homogenitas Pengaruh Iradiasi dengan Uji <i>Levene</i>	77
Tabel 27 Hasil Uji Statistik <i>One-Way Anova</i> Pengaruh Iradiasi	78
Tabel 28 Hasil Uji <i>Post-Hoc Tukey HSD</i> Pengaruh Iradiasi	79

Tabel 29 Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i> Pengaruh Iradiasi.....	79
Tabel 30 Hasil Uji Normalitas Kelompok Perlakuan dengan Uji <i>Shapiro-wilk</i>	81
Tabel 31 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Perlakuan dengan Uji <i>Levene</i>	81
Tabel 32 Hasil Uji Statistik <i>Kruskal Wallis</i> Kelompok Perlakuan	81
Tabel 33 Hasil Uji <i>Post-Hoc Mann Whitney</i> Kelompok Perlakuan.....	82
Tabel 34 Hasil Uji <i>Spearman's Rank Correlation</i> Kelompok Perlakuan	83
Tabel 35 Data Berat Wadah dan Ekstrak Daun Kelor	134
Tabel 36 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum Asam Galat	137
Tabel 37 Penentuan Waktu Stabil Asam Galat	137
Tabel 38 Data Absorbansi Larutan Ekstrak Daun Kelor	138
Tabel 39 Data Kadar Total Tanin Ekstrak Daun Kelor.....	141
Tabel 40 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum Kafein	144
Tabel 41 Penentuan Waktu Stabil Kafein	144
Tabel 42 Data Absorbansi Larutan Ekstrak Daun Kelor	145
Tabel 43 Data Kadar Total Alkaloid Ekstrak Daun Kelor.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i> L).....	6
Gambar 2 Struktur Kimia Senyawa Tanin	8
Gambar 3 Struktur Kimia Senyawa Alkaloid	10
Gambar 4 Struktur Kimia Senyawa Flavonoid	10
Gambar 5 Struktur Dasar Steroid.....	11
Gambar 6 Struktur Dasar Triterpenoid	11
Gambar 7 Efek Sinar Gamma Pada Molekul Air	15
Gambar 8 Kromatogram HPLC Ekstrak Daun <i>Pluchea indica</i>	16
Gambar 9 Spektrum Serapan IR Tanin <i>Portulaca oleracea</i>	16
Gambar 10 Profil Kromatogram KCKT Fraksi <i>Solanum nigrum</i>	17
Gambar 11 Reaksi Tanin dengan Larutan FeCl ₃	27
Gambar 12 Reaksi Alkaloid dengan Pereaksi Mayer	28
Gambar 13 Reaksi Alkaloid dengan Pereaksi Dragendorff	28
Gambar 14 Reaksi Alkaloid dengan Pereaksi Bouchardat	29
Gambar 15 Reaksi Fenolik dengan Larutan FeCl ₃	29
Gambar 16 Reaksi Senyawa Saponin dengan Air	30
Gambar 17 Reaksi Etanol dengan Kalium Dikromat.....	30
Gambar 18 Reaksi Tanin dengan Folin-Ciocalteu	31
Gambar 19 Reaksi Alkaloid dengan BCG	32
Gambar 20 Mikroskopis Jamur <i>Candida albicans</i>	34
Gambar 21 Kerangka Teori.....	46
Gambar 22 Kerangka Konsep	47
Gambar 23 Alur Penelitian.....	62
Gambar 24 Kurva Larutan Kerja Asam Galat.....	66
Gambar 25 Kurva Larutan Kerja Kafein.....	68
Gambar 26 Identifikasi Jamur <i>Candida albicans</i>	69
Gambar 27 Organoleptik Ekstrak Daun Kelor.....	130
Gambar 28 Skrining Tanin Ekstrak Daun Kelor.....	131

Gambar 29 Skrining Fenolik Ekstrak Daun Kelor	131
Gambar 30 Skrining Alkaloid Ekstrak Daun Kelor	132
Gambar 31 Skrining Saponin Ekstrak Daun Kelor	133
Gambar 32 Uji Bebas Etanol Ekstrak Daun Kelor.....	133
Gambar 33 Larutan Sampel Ekstrak Daun Kelor	150
Gambar 34 Larutan Ketokonazol 2%.....	151
Gambar 35 Suspensi Jamur <i>Candida albicans</i>	151
Gambar 36 Uji Aktivitas Jamur <i>Candida albicans</i>	153
Gambar 37 Uji Normalitas Kadar Total Tanin	154
Gambar 38 Uji Homogenitas Kadar Total Tanin	154
Gambar 39 Uji <i>One-Way Anova</i> Kadar Total Tanin.....	154
Gambar 40 Uji <i>Post-Hoc Tukey HSD</i> Kadar Total Tanin.....	155
Gambar 41 Uji Normalitas Kadar Total Alkaloid.....	156
Gambar 42 Uji Homogenitas Kadar Total Alkaloid	156
Gambar 43 Uji <i>One-Way Anova</i> Kadar Total Alkaloid	156
Gambar 44 Uji <i>Post-Hoc Tukey HSD</i> Kadar Total Alkaloid	157
Gambar 45 Uji Normalitas Dosis Iradiasi terhadap <i>Candida albicans</i>	158
Gambar 46 Uji Homogenitas Dosis Iradiasi terhadap <i>Candida albicans</i>	158
Gambar 47 Uji <i>One-Way Anova</i> Dosis Iradiasi terhadap <i>Candida albicans</i>	159
Gambar 48 Uji <i>Post-Hoc Tukey</i> Dosis Iradiasi terhadap <i>Candida albicans</i>	160
Gambar 49 Uji Normalitas Kelompok Perlakuan	161
Gambar 50 Uji Homogenitas Kelompok Perlakuan.....	161
Gambar 51 Uji <i>Kruskal Wallis</i> Kelompok Perlakuan	162
Gambar 52 Uji <i>Post-Hoc Mann-Whitney</i> Kelompok Perlakuan	162
Gambar 53 Uji <i>Pearson Correlation</i> Kadar Total Tanin	163
Gambar 54 Uji <i>Pearson Correlation</i> Kadar Total Alkaloid	163
Gambar 55 Uji <i>Pearson Correlation</i> Pengaruh Dosis Iradiasi	164
Gambar 56 Uji <i>Spearman's Rank Correlation</i> Kelompok Perlakuan.....	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian	126
Lampiran 2 Surat Persetujuan Etik Penelitian	127
Lampiran 3 Determinasi Tanaman Kelor.....	128
Lampiran 4 Surat Keterangan Iradiasi	129
Lampiran 5 Ekstrak Daun Kelor	130
Lampiran 6 Skrining Fitokimia dan Uji Bebas Etanol Ekstrak Daun Kelor.....	131
Lampiran 7 Nilai Rendemen Ekstrak Daun Kelor	134
Lampiran 8 Penetapan Kadar Total Tanin Ekstrak Daun Kelor	136
Lampiran 9 Penetapan Kadar Total Alkaloid Ekstrak Daun Kelor.....	143
Lampiran 10 Uji Aktivitas Antijamur <i>Candida albicans</i> dari Ekstrak Daun Kelor	150
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Penetapan Kadar Total Tanin.....	154
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Penetapan Kadar Total Alkaloid.....	156
Lampiran 13 Hasil Uji Statistik Aktivitas Antijamur <i>Candida albicans</i>	158
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Correlation</i>	163
Lampiran 15 <i>Certificate of Analysis (CoA)</i>	165

DAFTAR SINGKATAN

ANOVA	: <i>Analysis of Variance</i>
BCG	: <i>Bromocresol Green</i>
CFU	: <i>Colony Forming Unit</i>
cm	: Centimeter
C	: Celcius
Co	: Cobalt
Cs	: Cesium
eV	: Elektronvolt
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
HSD	: <i>Honestly Significant Difference</i>
ISO	: <i>International Organization of Standardization</i>
KBM	: Konsentrasi Bunuh Minimum
kGy	: Kilo Gray
KHM	: Konsentrasi Hambat Minimum
kHz	: Kilohertz
KLT	: Kromatografi Lapis Tipis
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
MAE	: <i>Microwave Assisted Extraction</i>
MeV	: Mega Elektronvolt
mg	: Mili gram
MHz	: Megahertz
mL	: Mililiter
nm	: Nanometer
µm	: Mikrometer
p.a	: <i>Pro Analysis</i>
PDA	: <i>Potato Dextrose Agar</i>
PPM	: <i>Part Per Million</i>

RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SDA	: <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>
SFC	: <i>Supercritical Fluid Extraction</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
UAE	: <i>Ultrasonic Assisted Extraction</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
Vis	: <i>Visible</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>